Saat ini kejahatan perdagangan manusia menjadi kejahatan internasional ketiga setelah kejahatan peredaran obat-obat terlarang dan perdagangan senjata. Kejahatan perdagangan manusia ini menjadi bisnis dengan keuntungan miliaran dollar setiap tahunnya. Sekitar 60-80% korban perdagangan manusia ini untuk tujuan eksploitasi seks. Rusia sebagai negara yang menonjol dalam masalah kejahatan perdagangan manusia khususnya untuk tujuan eksploitasi seks. Tahun 2003-2010 di Rusia terjadi fenomena naik turunnya angka korban perdagangan manusia. Faktor pendorong kejahatan ini di Rusia adalah ketidakstabilan ekonomi Rusia pasca Soviet, pengangguran, kemiskinan, ketidakstabilan di beberapa negara eks Uni Soviet, konflik etnis dan korupsi, kelompok kejahatan terorganisir sebagai fasilitator dan faktor penarik di negara tujuan (banyaknya permintaan untuk pasar seks). Upaya Rusia untuk memerangi kejahatan perdagangan manusia ini adalah memperkuat legislasi untuk mencegah perdagangan manusia di Rusia, membangun ekonomi domestik, dan bekerjasama dengan negara-negara, LSM dan Organisasi Internasional untuk mencegah dan memerangi kejahatan perdagangan manusia ini.